

ABSTRAK

UD. Sumber Hidup adalah sebuah perusahaan di Probolinggo, Jawa Timur yang bergerak di bidang produsen makanan, dimana hasil produksinya berupa permen *hopjes*. Sebelum menentukan perumusan permasalahan, penulis terlebih dahulu mengadakan survey awal dengan mengunjungi UD. Sumber Hidup.

Penelitian dilakukan terhadap sistem logistik perusahaan. Selama ini ada beberapa bagian di dalam sistem logistik perusahaan yang tidak mendukung, seperti *material handling* tanpa alat bantu kerja. Dengan demikian, pekerjaan akan memakan waktu yang lama dan pekerja merasa tidak nyaman dan mudah sakit pada bagian –bagian tubuh tertentu mereka pada saat bekerja. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka perlu adanya perbaikan yang sesuai prinsip ergonomi, yaitu fasilitas atau keadaan kerja yang dapat meningkatkan tingkat kenyamanan, mengurangi rasa sakit yang dirasakan pekerja, dan meningkatkan output perusahaan. Ada 3 perbaikan yang diberikan, yaitu usulan perancangan rak untuk gudang, pemberian fasilitas kerja baru berupa kereta dorong di bagian *material handling*, dan perancangan alat pelepas hasil cetakan. Dengan perbaikan tersebut, kemudian dilakukan implementasi terhadap cara kerja baru, yaitu penggunaan kereta dorong dan alat pelepas hasil cetakan. Setelah melakukan implementasi, maka selanjutnya dilakukan perbandingan untuk mengetahui apakah usaha perbaikan ini efektif atau tidak.

Dibandingkan dengan cara kerja lama, cara baru yang menggunakan fasilitas kerja baru berupa kereta dorong dan alat pelepas hasil cetakan, pekerja merasa dapat bekerja lebih cepat dan tidak mudah lelah. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan kuesioner yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan fasilitas kerja baru sebanyak 100% dari 6 responden pada bagian *material handling* dan pencetakan permen baru merasakan lelah setelah bekerja di atas 4 jam. Dengan uji statistik *Wilcoxon's Rank-Sum Test* dibuktikan bahwa ada penurunan nilai tingkat rasa sakit pekerja. Dari hasil implementasi didapatkan total nilai tingkat rasa sakit yang dirasakan pekerja pada bagian *material handling* dengan cara kerja lama sebesar 106 (sakit) dan dengan cara baru sebesar 45 (agak sakit), sedangkan pada bagian pencetakan permen dengan cara kerja lama sebesar 128 (sakit) dan dengan cara baru sebesar 41 (agak sakit). Dengan adanya fasilitas kerja baru ini dapat menurunkan waktu standar sebesar 17,45% untuk bagian *material handling*. Untuk bagian pencetakan permen, waktu standar turun sebesar 24,42% dan output standar meningkat sebesar 65,5 kg/hari. Untuk usulan di bagian gudang, diharapkan dapat mendukung kelancaran aliran material di perusahaan.